

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Berdasarkan definisi tersebut maka terdapat tiga kata kunci cara ilmiah data, tujuan, dan kegunaan.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, menurut Moleong metode deskriptif kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena-fenomena atau gambaran tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.² Sedangkan obyek penelitian adalah SMK Tamtama 2 Prembun Kebumen yang dilaksanakan pada bulan Mei 2022.

Sehubungan dengan masalah penelitian ini, maka peneliti mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian yang mengungkapkan masalah baik itu dari Kepala Sekolah, Guru maupun Siswa-siswi SMK Tamtama 2 Prembun Kebumen.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung; Alfabeta 2012) , hlm 2

² Lexi J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 4

B. Desain Penelitian

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang dimana pelaksanaan penelitian ini penulis langsung meneliti ke tempat penelitian yaitu tentang pengembangan kompetensi profesional Guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun Kebumen.

Dalam Lexy J. Moleong bahwa desain penelitian ini sebagai instrument atau alat, karena menjadi segala dari keseluruhan proses penelitian. Penelitian yang dimaksud di sini adalah perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.³

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini ditinjau dari tempatnya merupakan penelitian lapangan yang datanya diperoleh melalui observasi dan wawancara. Subyek penelitian ini adalah pada pengembangan kompetensi profesional Guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun Kebumen tahun akademik 2021/2022 dan sebagai rujukannya adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMK Tamtama 2 Prembun Kebumen beliau Bapak Tumari, S.Pd
2. Bagian kurikulum SMK Tamtama 2 Prembun Kebumen beliau Ibu Titisari, SE

³ Lexi J, Moleong, Op.Cit., *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.168

3. Guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun Kebumen beliau Ibu Dra. Fauziatun dan Bapak Sunaryo, S.Pd.I
4. Peserta didik SMK Tamtama 2 Prembun Kebumen Tahun ajaran 2021/2022 sebagai informasi pelengkap.
5. Pihak atau sumber yang masih ada kaitannya dengan informasi yang diperlukan sebagai penunjang dan pendukung data-data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah langkah-langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuannya adalah untuk mendapatkan data.⁴ Apabila peneliti menggunakan wawancara/kuisisioner dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan dan apabila penulis menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya adalah bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu, serta apabila penulis menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data. Sedangkan isi catatan sebagai subyek penelitian atau variable penelitian.⁵

Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya

⁴ Sugiono, Op.Cit., *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, hlm 224

⁵ Lexi J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), hlm.186

adalah data dan tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Bila dilihat dari segi cara dan teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan data pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada penelitian.⁷ Dalam penelitian ini metode observasi sebagai metode utama untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode tersebut digunakan untuk memperoleh data-data dengan cara memperhatikan, mengamati, dan melihat secara langsung pengembangan kompetensi profesional Guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun telah memiliki kompetensi profesional, terlihat dari kemampuan menguasai substansi keilmuan secara luas dan mendalam sesuai dengan kurikulum. Upaya Guru PAI dalam mengembangkan kompetensi profesional guru yaitu dengan cara mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan. Adapun faktor pendukung dan penghambat pengembangan kompetensi profesional Guru PAI yaitu salah satunya sarana dan prasarana dengan fasilitas yang mendukung, sedangkan faktor penghambat yaitu terkendala dalam mengoperasikan media pembelajaran.

⁶ Ibid, hlm 112

⁷ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2007), hlm 158

2. Wawancara

Wawancara atau interview ada dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.⁸ Teknik ini mendasarkan diri melalui laporan diri sendiri yang disampaikan langsung kepada penulis. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara model indeph interview (wawancara secara luas dan mendalam).⁹

Masalah yang akan diteliti yaitu tentang pengembangan kompetensi profesional guru PAI, dengan cara wawancara langsung kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI dan Peserta didik, bahwa hasil wawancara dari peneliti, Guru PAI telah memiliki kompetensi profesional, terlihat dari kemampuan menguasai substansi keilmuan secara luas dan mendalam sesuai dengan kurikulum. Upaya Guru PAI dalam mengembangkan kompetensi profesional guru yaitu dengan cara mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan, seperti diklat, seminar, workshop, MGMP dan pelatihan yang ada. Adapun faktor pendukung dan penghambat pengembangan kompetensi profesional Guru PAI yaitu salah satunya sarana dan prasarana dengan fasilitas yang mendukung, sedangkan faktor penghambat yaitu terkendala dalam mengoprasikan media pembelajaran.

⁸ Sugiono, Op.Cit., *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, hlm 231

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2012), hlm 232

3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data dengan hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, leger, agenda, dan sebagainya.¹⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis yang bersifat dokumentasi guna menunjang masalah yang ada dalam penelitian tersebut yaitu gambaran umum SMK Tamtama 2 Prembun Kebumen, seperti: sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi, jumlah peserta didik, jumlah guru, sarana prasarana, jadwal pelajaran, administrasi sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data dan memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, dicari, dan menemukan yang penting sehingga dapat dipelajari dan diceritakan kepada orang lain.¹¹

Menurut Miles dan Huberman teknik analisis data didasarkan pada pandangan paradigmanya yang positif. Analisis data dilakukan berdasarkan pada peneliti lapangan, apakah satu atau lebih situs. Jadi ketika hendak melakukan analisis harus menelaah terlebih dahulu. Atas dasar ini peneliti

¹⁰ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010), hlm 274

¹¹ Lexi J, Moleong, Op.Cit., *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.248

peneliti ingin mengadakan pemetaan atau mendiskripsikan data penelitian dengan mengurutkan sebab akibat.¹²

Adapun analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan.¹³ Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.¹⁴

Adapun komponen analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti

¹² Ibid, hlm 308

¹³ Sugiono, Op.Cit., *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, hlm 245

¹⁴ Sugiono, Op.Cit., *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, hlm 319

merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁵

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub babnya masing-masing, data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, sumber tulisan maupun sumber pustaka. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, namun dalam penelitian kualitatif penyajian data yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.¹⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data. Peneliti menjumlah dan mengklasifikasikan data yang telah didapatkan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁷ Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sebelumnya masih

¹⁵ Sugiono, Op.Cit., *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, hlm 323

¹⁶ Ibid

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, Op Cit., hal. 11

remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori